

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN
PROYEK JALAN DILINGKUNGAN PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN 2.3
PROVINSI SUMATERA BARAT**

TESIS



EKO PERDANA

NPM : 1910018312021

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TERKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2023

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN
PROYEK JALAN DILINGKUNGAN PEJABAT PEMBUAT
KOMITMEN 2.3 PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh :

EKO PERDANA
NPM : 1910018312021

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
pada tanggal 07 Agustus 2023

Tim Penguji :

Ketua

Dr. Ir. Wardi, M.Si

Sekretaris

Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T

Anggota

Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc (Eng)

Anggota

Dr. Eng. Khadavi, S.T., M.T

Tesis Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Magister Teknik Sipil Pada Tanggal 07 Agustus 2023

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta
Dekan



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN
PROYEK JALAN DILINGKUNGAN PEJABAT PEMBUAT
KOMITMEN 2.3 PROVINSI SUMATERA BARAT**

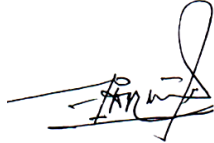
Oleh :

EKO PERDANA
NPM : 1910018312021

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
pada tanggal 07 Agustus 2023

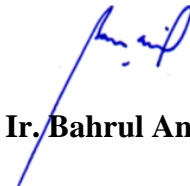
Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Ir. Wardi, M.Si

Pembimbing II



Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T

Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta



Dr. Eng. Khadavi, S.T., M.T

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KETERLAMBATAN PROYEK
JALAN DILINGKUNGAN PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN 2.3
PROVINSI SUMATERA BARAT**

ABSTRAK

Beberapa tahun terakhir ini, berdasarkan Buku Informasi PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 sampai dengan 2020 pembangunan proyek Jalan dilingkungan Pejabat Pembuat Komitmen 2.3 Provinsi Sumatera Barat banyak mengalami keterlambatan. Proyek terlambat disebabkan oleh masalah material, keuangan, pembebasan lahan, dan lain-lain. Tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi faktor-faktor dan menganalisa faktor keterlambatan oleh kontraktor yang paling dominan yang menjadi penyebab keterlambatan pada proyek Jalan pada PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat dan memberikan solusi untuk meminimalisir keterlambatan oleh Kontraktor pada proyek Jalan PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat. Metoda penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian secara kualitatif dan kuantitatif, metode penelitian dengan cara metode survey yang bersifat deskriptif-analisis, yaitu pengambilan sampel dari populasi dengan cara wawancara kepada informan dan penyebaran kuesioner kepada responden yang berkaitan dengan penelitian. Responden yang dipilih adalah owner, konsultan, dan kontraktor yang terlibat dalam proyek dilingkungan Pejabat Pembuat Komitmen 2.3 Provinsi Sumatera Barat. Informan yang diwawancara adalah 3 pakar ahli yang ada kaitannya sesuai dengan judul penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan terdapat 8 faktor penyebab keterlambatan yang terjadi pada proyek konstruksi pada PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat yaitu faktor karakteristik tempat (site characteristic) sebesar 24.383 %, faktor bahan material dan peralatan (equipment) sebesar 11.738 %, faktor tenaga kerja sebesar 7.224 %, faktor keuangan (financial) sebesar 7.037 %, faktor komunikasi antar stakeholder sebesar 4.454 %, faktor manajerial (managerial) sebesar 4.086 %, faktor lingkungan sebesar 3.589 % dan faktor – faktor lainnya sebesar 3.211 %.

Kata Kunci : Keterlambatan proyek, faktor-faktor, Jalan

**ANALYSIS OF ROAD PROJECT DELAY FACTORS WITHIN COMMITMENT
OFFICIALS 2.3
WEST SUMATRA PROVINCE**

ABSTRACT

In recent years, based on the KDP 2.3 Information Book for West Sumatra Province, from 2018 to 2020 the construction of road projects in the Commitment Making Officials 2.3 West Sumatra Province has experienced many delays. Project delays are caused by material, financial, land acquisition, and other problems. The aim of the research is to identify the factors and analyze the delay factor by the most dominant contractor which is the cause of delays in road projects in PPK 2.3 West Sumatra Province and provide solutions to minimize delays by contractors in PPK 2.3 road projects in West Sumatra Province. The research method used is qualitative and quantitative research methods, the research method is a survey method that is descriptive-analytic in nature, namely taking samples from the population by interviewing informants and distributing questionnaires to respondents related to research. The selected respondents were owners, consultants and contractors who were involved in the project within the Commitment Making Officer 2.3 West Sumatra Province. The informants interviewed were 3 experts who had something to do with the research title. The results of the research carried out there are 8 factors causing delays that occur in construction projects in PPK 2.3 West Sumatra Province, namely the site characteristic factor of 24,383%, the material and equipment factor of 11,738%, the labor factor of 7,224%. , financial factors (financial) of 7,037%, communication factors between stakeholders of 4,454%, managerial factors (managerial) of 4,086%, environmental factors of 3,589% and other factors of 3,211%.

Keywords : *project delays, factors, roads*

DAFTAR ISI

COVER LUAR

COVER DALAM

LEMBAR PENGESAHAN KETUA PROGRAM STUDI	i
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Batasan Masalah	10
1.5. Manfaat Penelitian	10
1.6. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJUAN PUSTAKA	13
2.1. Proyek Konstruksi	13
2.2. Manajemen Proyek	14
2.2.1 Pengertian Manajemen Proyek	14
2.2.2 Fungsi Manajemen	14
2.3 Jalan	17
2.3.1 Jaringan Jalan	17
2.3.2 Standar Pelayanan Minimal Jalan	20
2.4. Keterlambatan Proyek	21
2.5. Jenis-jenis Keterlambatan Proyek	31

2.5.1	Keterlambatan Proyek yang dapat dimaafkan (<i>excusable delay</i>).....	32
2.5.2	Keterlambatan Proyek yang tidak dapat dimaafkan (<i>non excusable delay</i>).....	33
2.5.3	Keterlambatan Proyek yang layak mendapat ganti rugi (<i>compensable delay</i>)	34
2.5.4	Keterlambatan Proyek yang tidak layak mendapat ganti rugi (<i>non compensable delay</i>)	34
2.5.5	Keterlambatan Proyek yang Kritis (<i>critical delay</i>).....	35
2.5.6	Pelaksanaan Progres atau terjadinya pada waktu bersamaan	35
2.6.	Penyebab Keterlambatan Proyek Konstruksi	37
2.7.	Solusi mengatasi Keterlambatan	38
2.8.	Penelitian terdahulu	40
2.9.	Faktor Penelitian.....	44
2.10.	Faktor dan Variabel Penelitian	46
2.11.	Solusi untuk Meminimalisir penyebab Keterlambatan oleh Kontraktor pada Proyek Jalan PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat.....	50
BAB III METODE PENELITIAN		55
3.1.	Pendahuluan.....	55
3.2.	Pendekatan Penelitian.....	55
3.3.	Kerangka Berfikir	57
3.4.	Populasi dan Sampel/Responden	57
3.5.	Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan.....	60
3.6.	Pengolahan Data dan Analisis Data	63
3.6.1	Analisis Data Tujuan Pertama	63
3.6.2	Analisis Data Tujuan Kedua	65
3.6.3	Analisis Data Tujuan Ketiga.....	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		69
4.1.	Pendahuluan.....	69
4.2.	Pengembalian Kuisisioner	69
4.3.	Tujuan 1	70
4.3.1	Uji Asumsi / <i>KMO (Kaiser Mayer Oiken) and Bartlett's</i>	70

4.3.2 Uji Validitas Variabel.....	70
4.3.3 Uji Reliabilitas.....	72
4.4. Tujuan 2.....	74
4.4.1 <i>Measure Of Sampling Aduquaecy (MSA)</i>	74
4.4.2 Communalities	75
4.4.3 Analisis Faktor	77
4.4.3.1 Menerangkan Nilai <i>Variance</i> (<i>Total Variance Explained</i>)	77
4.4.3.2 Analisis Rotasi Matrik.....	78
4.4.3.3 Faktor Dominan	82
4.5. Tujuan 3	83
4.6. Pembahasan.....	87
4.6.1 Tujuan 1	87
4.6.2 Tujuan 2.....	90
4.6.3 Tujuan 3	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
5.1. Kesimpulan.....	93
5.2. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberhasilan proyek merupakan sasaran utama bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi. Proyek yang dikatakan berhasil merupakan cerminan dari hasil kerja perusahaan kontraktor. Sebuah proyek dikatakan berhasil apabila proyek tersebut mampu diselesaikan dengan biaya yang ditentukan, mampu diselesaikan dengan tepat waktu, bahkan lebih cepat dari waktu yang dijadwalkan, dan dengan tercapainya mutu ditetapkan. Dampak dari keberhasilan proyek akan mengangkat citra perusahaan kontraktor tersebut (Christiawan, 2014).

Sangat penting bagi kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, karena hal itu akan menguntungkan bagi owner, kontraktor, konsultan dan pihak-pihak lain yang berperan dalam kegiatan. Dan sebaliknya keterlambatan pekerjaan akan sangat berpengaruh terhadap reputasi kontraktor. Pihak owner biasanya akan lebih banyak mempercayakan suatu kegiatan konstruksi kepada kontraktor yang berprestasi dan memiliki reputasi yang baik. Jadi ketepatan waktu pekerjaan bisa dikatakan adalah suatu keharusan bagi kontraktor agar bisa mendapat kepercayaan dari pihak pemilik kegiatan (Civronlit, 2016).

Proyek Jalan pada PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat merupakan suatu bidang yang dinamis dimana salah satu ruas Jalan PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat berada pada Kabupaten Pesisir Selatan yang merupakan

program Kawasan Strategis pemajuan Wisata pada Provinsi Sumatera Barat. Untuk memenuhi program tersebut salah satu cara yang dilakukan pemerintah adalah dengan peningkatan atau pembangunan jalan untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain. Pembangunan ini juga dimaksudkan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan dan peningkatan efisiensi pelayanan jasa distribusi guna menunjang peningkatan pertumbuhan sektor ekonomi, terutama di wilayah atau daerah yang tingkat perkembangannya sudah tinggi.

Pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi jalan tersebut ada yang terselesaikan tepat waktu dan ada pula yang mengalami keterlambatan. Keterlambatan proyek konstruksi berarti tidak terselesaikannya pekerjaan tepat waktu sehingga bertambahnya waktu pelaksanaan penyelesaian proyek diluar yang telah direncanakan dalam dokumen kontrak. Penyelesaian pekerjaan tidak tepat waktu ini akan menimbulkan kerugian baik dari pihak owner maupun pihak kontraktor. Dari pihak Owner, keterlambatan proyek akan mengakibatkan menurunnya kinerja dari PPK itu sendiri dan juga akan berdampak pada masa Jabatan PPK kedepannya sedangkan dari pihak kontraktor akan dirugikan dengan pembayaran denda pinalti sesuai dengan kontrak. Di samping itu, kontraktor juga akan mengalami tambahan biaya overhead selama proyek masih berlangsung.

Palunlun (2017) menyebutkan faktor yang berpengaruh terhadap keterlambatan secara keseluruhan yaitu, kekurangan bahan material, perolehan ijin dari pemerintah, perubahan material pada bentuk, fungsi, dan spesifikasi, keterlambatan pengiriman bahan, kekurangan tenaga kerja,

ketersediaan keuangan selama pelaksanaan, kesalahan desain yang dibuat oleh perencana, terjadi perubahan desain oleh owner, kesalahan dalam penyelidikan tanah, dan faktor lahan yang belum bebas.

PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat adalah Pejabat Pembuat Komitmen Provinsi Sumatera Barat yang berada dibawah naungan Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Barat, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Sumatera Barat dengan 3 Menejer ruas yaitu : 1)Ruas jalan Bukit Putus - Batas Kota Padang, 2)Ruas jalan Batas Kota Padang - Batas Kota Painan, dan 3)Ruas jalan Batas Kota Painan - Kambang. Pada beberapa tahun terakhir (Tahun 2018 s.d Tahun 2020) ini ada 5 paket pekerjaan jalan di lingkungan PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) 2.3 Provinsi Sumatera Barat yang mengalami keterlambatan.

Pada tahun 2018 dari 6 paket pekerjaan yang dilaksanakan PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat terdapat 1 paket yang mengalami keterlambatan. Paket tersebut yaitu : Paket Western Indonesia National Roads Improvement Project (WINRIP) IBRD LOAN No. 8043 – ID. Paket tersebut mengalami keterlambatan dikarenakan masalah pada pembebasan lahan dan juga pihak kontraktor terkendala pada cashflow mereka. (*Sumber: Buku Informasi PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018*).

Pada tahun 2019 dari 4 paket pekerjaan yang dilaksanakan PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat terdapat 2 paket yang mengalami keterlambatan. Paket tersebut yaitu : 1)Paket Lanjutan Pembangunan Jalan Pasar Baru – Alahan Panjang. Paket tersebut mengalami keterlambatan dikarenakan sering terjadinya longsor pada akses masuk ke lokasi pekerjaan sehingga

suplay material terhambat oleh bencana alam tersebut. 2)Paket Lanjutan Pembangunan Jalan Tarusan–Mandeh–Teluk Kabung. Paket tersebut mengalami keterlambatan dikarenakan lahan yang bermasalah yang mana telah dilakukan mediasi namun tidak berhasil dan akhirnya panjang efektif dikurangi. (Sumber : Buku Informasi PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019).

Pada tahun 2020 dari 4 paket pekerjaan yang dilaksanakan PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat terdapat 2 paket yang mengalami keterlambatan. Paket tersebut yaitu : 1)Paket Pelebaran Jalan Menambah Lajur (Bts. Kota Padang – Bts. Kota Painan). Paket tersebut mengalami keterlambatan dikarenakan terlambat dikarenakan lahan yang belum bebas dan masih ada oknum pemilik lahan yang belum mengizinkan pelaksanaan pekerjaan karena permintaan penambahan dana pembebasan lahan. 2)Paket Penanganan Longsor Bukit Putus – Bts. Kota Painan. Paket tersebut mengalami keterlambatan dikarenakan Terlambat dikarenakan *cashflow* dari Kontraktor itu sendiri. (Sumber : Buku Informasi PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020).

1.1.1. Western Indonesia National Roads Improvement Project (WINRIP)

IBRD LOAN No. 8043 – ID

Data umum :

Nama Paket	Western Indonesia National Roads Improvement Project (WINRIP) IBRD LOAN No. 8043 – ID
Nomor Kontrak	03-06/14-WINRIP-AWP III/CE/A/8043/6-16
Tanggal Kontrak	1 Juni 2016

Nilai Kontrak	Rp. 214.327.429.680,00
Penyedia Jasa	KSO YASA - CONBLOC
Waktu Pelaksanaan	630 hari (3 Agt 2016 – 24 April 2018)
Progres Akhir masa Pelaksanaan	89,80%
Proses Keterlambatan	10,20%

1.1.2. Paket Lanjutan Pembangunan Jalan Pasar Baru – Alahan Panjang

Nama Paket	Lanjutan Pembangunan Jalan Pasar Baru – Alahan Panjang
Nomor Kontrak	KU.08.08/KTR.03/PPK-2.3/PJN.II/VI/2019
Tanggal Kontrak	26 Juni 2019
Nilai Kontrak	Rp. 7.736.094.000,00
Penyedia Jasa	CV. Fenti Karya
Waktu Pelaksanaan	180 (Seratus Delapan Puluh) Hari Kalender (s.d 22 Desember 2019)
Progres Akhir masa Pelaksanaan	94,68%
Proses Keterlambatan	5,32%

1.1.3. Paket Lanjutan Pembangunan Jalan Tarusan – Mandeh – Teluk Kabung

Nama Paket	Lanjutan Pembangunan Jalan Tarusan – Mandeh – Teluk Kabung
Nomor Kontrak	KU.08.08/KTR.04/PPK-2.3/PJN.II/VII/2019
Tanggal Kontrak	08 Juli 2019
Nilai Kontrak	Rp. 7.971.231.000,00
Penyedia Jasa	PT. Sadewa Karya Tama
Waktu Pelaksanaan	150 Hari Kalender (s.d 04 Desember 2019)
Progres Akhir masa Pelaksanaan	96,769%
Proses Keterlambatan	3,231%

1.1.4. Paket Pelebaran Jalan Menambah Lajur (Bts. Kota Padang – Bts. Kota Painan)

Nama Paket	Pelebaran Jalan Menambah Lajur (Bts. Kota Padang – Bts. Kota Painan)
Nomor Kontrak	KU.08.08/KTR.06/PPK-2.3/PJN.II/XII/2019
Tanggal Kontrak	18 Desember 2019
Nilai Kontrak	Rp. 58.547.216.000,00
Penyedia Jasa	PT. Multikon Jagad Perkasa
Waktu	371 Hari Kalender (s.d 22 Desember 2020)

Pelaksanaan	
Progres Akhir masa Pelaksanaan	94,66%
Proses Keterlambatan	5,34%

1.1.5. Paket Penanganan Longsoran Bukit Putus – Bts. Kota Painan

Nama Paket	Penanganan Longsoran Bukit Putus – Bts. Kota Painan
Nomor Kontrak	KU.02.10/KTR.03/PJN.II/PPK-2.3/V/2020
Tanggal Kontrak	06 Mei 2020
Nilai Kontrak	Rp. 10.721.106.000,00
Penyedia Jasa	PT. Famili Group Utama
Waktu Pelaksanaan	240 Hari Kalender (s.d 31 Desember 2020)
Progres Akhir masa Pelaksanaan	80,00%
Proses Keterlambatan	20,00%

Tabel 1.1.
Daftar Proyek Jalan dilingkungan Pejabat Pembuat Komitmen 2.3
Provinsi Sumatera Barat Yang mengalami keterlambatan

No	Nama Pekerjaan	Tahun Anggaran	Nama Kontraktor	Bobot Realisasi Akhir Masa Pelaksanaan (%)	Penyebab Keterlambatan
1	Western Indonesia National Roads Improvement Project (WINRIP) IBRD LOAN No. 8043 - ID	2018	KSO Yasa - Conbloc	89,80	Masalah pada pembebasan lahan dan juga pihak kontraktor terkendala pada cashflow mereka
2	Paket Lanjutan Pembangunan Jalan Pasar Baru – Alahan Panjang	2019	CV. Fenti Karya	94,68	Mengalami keterlambatan disebabkan oleh sering terjadinya longsor pada akses masuk ke lokasi pekerjaan sehingga suplay material terhambat oleh bencana alam tersebut
3	Paket Lanjutan Pembangunan Jalan Tarusan – Mandeh – Teluk Kabung	2019	PT. Sadewa Karya Tama	96,769	Terlambat dikarenakan lahan yang bermasalah yang mana telah dilakukan mediasi namun tidak berhasil dan akhirnya panjang efektif dikurangi.
4	Paket Pelebaran Jalan Menambah Lajur (Bts. Kota Padang – Bts. Kota Painan)	2020	PT. Multikon Jagad Perkasa	94,66	Terlambat dikarenakan lahan yang belum bebas dan masih ada oknum pemilik lahan yang belum mengizinkan pelaksanaan pekerjaan karena permintaan penambahan dana pembebasan lahan.
5	Paket Penanganan Longsor Bukit Putus – Bts. Kota Painan	2020	PT. Famili Group Utama	80,00	Terlambat dikarenakan <i>cashflow</i> dari Kontraktor itu sendiri.

Dari latar belakang diatas ternyata selama tiga tahun terakhir proyek terlambat disebabkan oleh masalah material, keuangan, pembebasan lahan, dan lain-lain. Dengan adanya keterlambatan yang menjadi pemasalahan karena berpengaruh terhadap organisasi yang terlibat, baik dipihak owner, konsultan dan kontraktor, maka perlu dilakukan kajian untuk memperkecil keterlambatan pada proyek konstruksi jalan. Disamping faktor yang telah dijelaskan diatas tentu banyak lagi faktor lain yang menyebabkan keterlambatan proyek yang perlu diteliti. Oleh karena itu maka peneliti melakukan suatu penelitian dengan judul tesis “Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Proyek Jalan dilingkungan Pejabat Pembuat Komitmen 2.3 Provinsi Sumatera Barat”.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian yaitu:

1. Apa saja faktor yang menjadi penyebab keterlambatan oleh kontraktor yang terjadi pada proyek Jalan pada PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat?
2. Apa saja faktor paling dominan yang menjadi penyebab keterlambatan oleh kontraktor pada proyek Jalan PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat?
3. Apa saja upaya – upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir penyebab keterlambatan oleh kontraktor pada proyek Jalan PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab keterlambatan oleh kontraktor yang terjadi pada proyek Jalan pada PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat.
2. Menentukan dan menganalisa faktor penyebab keterlambatan oleh kontraktor yang paling dominan yang menjadi penyebab keterlambatan yang terjadi pada proyek Jalan pada PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat.
3. Memberikan solusi untuk meminimalisir penyebab keterlambatan oleh kontraktor pada proyek Jalan PPK 2.3 Provinsi Sumatera Barat.

1.4. Batasan Masalah

1. Proyek yang diteliti adalah proyek Jalan dilingkungan Pejabat Pembuat Komitmen 2.3 Provinsi Sumatera Barat.
2. Proyek yang diteliti adalah proyek yang mengalami keterlambatan dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Pengambilan tahun anggaran 2018 sampai dengan 2020 dengan alasan pada tahun tersebut adanya paket pekerjaan yang mengalami keterlambatan sedangkan ditahun 2021 dan 2022 tidak ada proyek yang mengalami keterlambatan.
3. Responden penelitian nantinya yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam proyek Jalan dilingkungan Pejabat Pembuat Komitmen 2.3 Provinsi Sumatera Barat, yaitu kontraktor, konsultan, dan owner.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai kajian kajian faktor-faktor keterlambatan proyek konstruksi.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak pemerintah mengenai kajian faktor-faktor keterlambatan proyek konstruksi.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan tentang faktor – faktor keterlambatan proyek berdasarkan kepada literatur pemelitan terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang metode penelitian yang memuat jenis penelitian, objek penelitian, metode dan penentuan ukuran sampel, teknik pengambilan sampel. Sumber data dan metode pengumpulan data juga terdapat pada bagian ini. Dibagian ini juga dibahas teknik analisis data yaitu bagaimana cara menganalisis data dan cara yang dipakai untuk pembahasan serta penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang terhimpun dari identifikasi masalah yang ada terhadap dasar teori yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya dan membuat deskripsi pembahasan apa saja yang telah didapatkan. Pengolahan data dan analisis data semuanya dijelaskan pada bab ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian serta saran-saran yang diharapkan dapat dilakukan untuk menyempurnakan penelitian.